

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Pratama Nur Wijayanti, Aldina Eka Adriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi, Universitas Negeri Semarang

pratama0607@students.unnes.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.1529/kp.v9i1.602>

P-ISSN 2829-386X

ABSTRAK

IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang memiliki peranan penting di Sekolah Dasar. Namun dalam prakteknya seringkali menemui berbagai permasalahan yang akhirnya mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran IPS. Model pembelajaran *make a match* menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPS yang seringkali dianggap membosankan karena banyaknya materi yang harus dipahami dan dihafal. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi literatur yang mengumpulkan beberapa artikel yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar menggunakan *database google scholar*. Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *make a match* mampu memberikan peningkatan secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: model pembelajaran *make a match*, hasil belajar, IPS, sekolah dasar

PENDAHULUAN

IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang memiliki peranan penting di Sekolah Dasar, karena IPS merupakan mata pelajaran yang tidak memfokuskan pada ketercapaian kajian teoritis keilmuannya, melainkan lebih

kepada kajian praktisnya dimana pelaksanaan pendidikan IPS bertujuan menciptakan peserta didik yang dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperolehnya melalui pendidikan IPS (Miftahuddin, 2016: 271). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (2006) dalam (Sulistyowati & Yasa, 2017:3) bahwa tujuan pendidikan IPS adalah memberikan pengetahuan, melatih keterampilan dan menanamkan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya, masyarakat serta negara dengan tujuan menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik. Namun dalam praktek pembelajarannya seringkali menemui beberapa permasalahan yang akhirnya mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran IPS. Gunawan (2013:84) dalam (Hilmi, 2017:165) mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS seringkali guru menemui berbagai macam kesulitan yang bersumber dari keahlian dan kemampuan akademik, ketersediaan fasilitas pendidikan, mutu pendidikan dan hambatan yang berasal dari administrasi serta manajemen. Sebagaimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2017:125) dalam laporan Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembang Pendidikan Indonesia mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran IPS di sekolah-sekolah seringkali jauh dari harapan, misalnya di SDN Wilangan yang merupakan tempat pelaksanaan penelitian diperoleh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya pemberian motivasi dan keinginan terhadap mata pelajaran IPS serta banyaknya anggapan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan susah untuk dipahami dengan alasan materinya yang banyak dan mengharuskan peserta didik untuk menghafalkannya. Oleh karena itu diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan pengembangan model pembelajaran tersebut misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yang merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif mengukur pemahamannya terkait konsep/topik tertentu

melalui permainan mencari pasangan (Gading & Kharisma, 2017:158).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan telah menunjukkan pengaruh ke arah positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa SD. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Kanada (2025) yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar IPS kelas V secara signifikan setelah penggunaan model pembelajaran *make a match*, dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa selain hasil belajar yang mengalami peningkatan, model pembelajaran ini juga memberikan ruang kepada siswa untuk aktif saling berinteraksi selama proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih memahami pembelajaran yang telah diberikan. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang memiliki tujuan untuk mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar. Studi literatur adalah cara memanfaatkan sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, artikel dan dokumen lainnya untuk pengumpulan data dan informasi disesuaikan dengan topik yang akan dikaji (Kurniati & Jailani, 2023) dalam (Hayatun et al, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah yang diperoleh melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci model pembelajaran *make a match*, hasil belajar, IPS, dan sekolah dasar dengan rentan waktu 2023-2025. Dalam pemilihan artikel ilmiah yang digunakan sebagai sumber data ini harus melalui tahap *identification*, *screening* dan *eligibility*. Firmansyah (2024) dalam Saputri & Indrapangastuti (2025) menjelaskan bahwa tahap *identification* yaitu menganalisis topik yang akan dikaji, tahap *screening* yaitu memilih data dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dan tahap *eligibility* yaitu menguji kelayakan dari data yang sudah diperoleh melalui proses analisis dan pemilihan tersebut.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil studi literatur

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Aufa Yasifa, Ramadhan Lubis, & Eka Yusnaldi.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 2 Rantai Dior.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>make a match</i> memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perbedaan rata-rata jumlah nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dengan jumlah nilai <i>pretest</i> 530 dengan rata-rata 26,50 dan <i>posttest</i> 960 dengan rata-rata 48,00. Sedangkan di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> dengan jumlah nilai <i>pretest</i> 1.070 dengan rata-rata 48,64 dan <i>posttest</i> 1.850 dengan rata-rata 84,09.
2	Faisal Kananda.	Pengaruh Penerapan Model <i>Make a Match</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>make a match</i> memberikan kontribusi positif

		terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V.	terhadap hasil belajar siswa kelas V SD yaitu peningkatan secara signifikan hasil belajar yang saat <i>pretest</i> nilai rata-rata 34,50 menjadi 72,93 pada saat <i>posttest</i> .
3	Avivah Oktaviana, Supriyanto, & Asep Sukenda Egok.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Scrapbook dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kalibening.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat <i>pretest</i> yang mendapat nilai rata-rata 40,14 yang kemudian <i>posttest</i> mendapat nilai rata-rata 76,64.

Berdasarkan ketiga artikel yang sudah dianalisis tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Yasifa et al, 2025) menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara jumlah nilai *pretest* dan *posttest* di antara kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan model konvensional dengan kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *make a match*, saat dilakukan *pretest* pada kelas kontrol diperoleh jumlah nilai 530 dengan rata-rata 26,50 dan *posttest* 960 dengan rata-rata 48,00 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *pretest* 1.070 dengan rata-rata 48,64 dan nilai

posttest 1.850 dengan rata-rata 84,09. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Kananda, 2025) dan (Oktaviana et al, 2023) juga menunjukkan pengaruh model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan jumlah nilai saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan *posttest* dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dari hasil penelitian (Kananda, 2025) tersebut diperoleh adanya peningkatan pada rata-rata nilai *pretest* 34,50 dan rata-rata nilai *posttest* 72, 93. Dan hasil penelitian (Oktaviana et al, 2023) juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 40,14 menjadi 76, 64 saat *posttest*.

PENUTUP

Berdasarkan studi literatur yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar ini telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* bisa memberikan peningkatan secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar sambil bermain dan berinteraksi satu sama lain yang semakin memberikan ruang untuk siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan disarankan dalam proses pembelajaran IPS guru bisa menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *make a match* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena memberikan ruang untuk semua siswa berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran dan diketahui juga bahwa model pembelajaran *make a match* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyowati, Prihatin & Amelia D. Y. 2017. Pengembangan Pembelajaran IPS SD. *Malang: Penerbit Edide Infografika*.
- Miftahuddin. 2016. Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global. *Jurnal Tribakti, Volume 27, Nomor 2, Halaman 267-284*.
- Hilmi, Muhammad Zoher. 2017. Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, Volume 3, Nomor 2, Halaman 164-172*.
- Hastuti, Dian Nur A. E. 2017. Pengaruh Metode Sosiodrama Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia Dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif" IKIP Mataram*.
- Gading, I Ketut & Kadek Dian Kharisma. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education, Vol. 1 (2), Halaman 153-160*.
- Hayatun., Uvia Nursehah & Avi Valentri. 2025. Kajian Literatur Mengenai Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 1, Maret 2025*. <http://journals.eduped.org/index.php/jpsd>
- Kananda, Faisal. 2025. Pengaruh Penerapan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 02, Juni 2025*.
- Yasifa, Aufa., Ramadhan Lubis & Eka Yusnaldi. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 2 Rantau Dior. *Jurnal Sains Student Research, Vol. 3, No. 2 April 2025*. DOI: <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4014>
- Saputri, Belia Elga & Dewi Indrapangastuti. 2025. Studi Literatur: Model Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. *SHEs: Conference Series 8 (3) (2025) 287 - 294*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Oktaviana, Avivah., Supriyanto & Asep Sukenda Egok. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match

Berbantuan Media Scrapbook dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kalibening. *Jurnal Perspektif Pendidikan, Vol. 17. No. 1 (2023)*.